

**BOOK OF ABSTRACT**  
**SEMINAR KEPERAWATAN MATERNITAS**

**TIPS AND TRIK SUKSES PUBLIKASI**



**Fakultas Keperawatan**

**2024**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
SUSUNAN PANITIA.....	vi
SUSUNAN ACARA .....	vii
ABSTRAK ORAL.....	1
Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.....	2
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Sadari Pada Mahasiswa Semester Ii Fkik Umgo .....	3
Gambaran Permasalahan Psikososial Pada Remaja Stunting (Perawakan Pendek) Di Smp Wilayah Kecamatan Jatinangor .....	4
Kepemimpinan Dalam Keperawatan Sebagai Kunci Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dibidang Kesehatan: Scoping Review.....	5
Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas: Studi <i>Literature Review</i> .....	6
Faktor Risiko Kejadian Ruptur Perineum pada Ibu Bersalin Di RSUD Otanaha Kota Gorontalo .....	7
Efektivitas Terapi <i>Assertiveness Training</i> Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan .....	8
Studi Fenomenologi: Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Tentang Pembelajaran Daring .....	9
Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Test Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya .....	10
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Pada Anak.....	11
ABSTRAK POSTER .....	12
Pengaruh Relaksasi Napas Dalam Menggunakan Aromaterapi <i>Peppermint</i> Terhadap Penurunan Skala Nyeri <i>Dismenore</i> Primer Pada Remaja Putri Kelas X Di SMA Negeri 4 Kota Cirebon Tahun 2024.....	13
Usia Prasekolah Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi di Ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang.....	14
Pengaruh Menyusui Dini Dan Mobilisasi Dini Terhadap Tinggi Fundus Uteri Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Amarylis SMC RS Telogorejo .....	15
<i>Post-Traumatic Stress Disorder</i> (PTSD) Pada Korban Kdrt : Literaturereview .....	16

<b>Akupresure Aurikular Terhadap Konstipasi Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi: Literatur Review .....</b>	<b>17</b>
<b>Literature Review: Manajemen Nyeri Post Sectio Caesarea .....</b>	<b>18</b>
<b>Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia: Scoping Review .....</b>	<b>19</b>
<b>Perbandingan Pengaruh Intervensi Nopidifin Oral Dengan Labetalol Intravena Pada Pasien Preeklampsia Berat Untuk Menurunkan Tekanan Darah .....</b>	<b>20</b>
<b>Terapi <i>Expressive Writing</i> Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa Dan Mahasiswa: Scoping Review .....</b>	<b>21</b>
<b>Gratitude Therapy pada Orang dengan masalah kesehatan Jiwa dengan Resiko Bunuh Diri: Rapid Review.....</b>	<b>22</b>

## KATA PENGANTAR

Kegiatan Seminar Nasional ini diselenggarakan untuk mendalami pemahaman tentang menulis dan sukses publikasi ilmiah dalam konteks keperawatan dan kesehatan lainnya. Publikasi ilmiah memiliki peran penting dalam perkembangan pengetahuan terbaru dalam bidang kesehatan. Selain itu, menulis dan publikasi ilmiah berkontribusi untuk mengembangkan keterampilan penulisan dan publikasi ilmiah, perubahan praktik klinis dan kebijakan di bidang kesehatan.

Perawat merupakan bagian terpenting dari sistem perawatan kesehatan, bertanggung jawab atas perawatan, pemulihan, dan kenyamanan pasien di berbagai setting, mulai dari rumah sakit hingga pusat kesehatan masyarakat. Keperawatan di Indonesia tercantum dalam Undang-undang (UU) No.38 Tahun 2014 yang mengatur berbagai aspek terkait praktik keperawatan, termasuk persyaratan pendidikan dan pelatihan, standar praktik, sertifikasi keperawatan, serta perlindungan hak dan kewajiban perawat (UU RI, 2014). Dalam lingkungan perawatan kesehatan yang menyeluruh, perawat berkolaborasi dengan profesional kesehatan lainnya berada di sektor pelayanan publik lainnya dalam fungsi perencanaan, implementasi, dan evaluasi untuk memastikan kecukupan sistem kesehatan dalam meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, dan merawat orang yang sakit dan cacat (International Council of Nursing, 2002). Berkaitan hal tersebut, perawat memiliki beberapa peran utama antara lain, melakukan advokasi, promosi lingkungan yang aman, penelitian, pendidikan, dan berpartisipasi dalam membentuk kebijakan kesehatan dan manajemen pasien dan sistem kesehatan (International Council of Nursing, 2002).

Pentingnya seorang perawat dan tenaga kesehatan lain melakukan penelitian karena merupakan salah satu cara untuk terus meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada klien. Melalui penelitian, perawat dan tenaga kesehatan lain dapat memperdalam pemahaman tentang berbagai kondisi kesehatan, intervensi yang efektif, dan faktor yang memengaruhi hasil perawatan (Pollock et al., 2021). Dengan memahami secara lebih mendalam, perawat dan tenaga kesehatan lain dapat mengembangkan praktik terbaik berdasarkan bukti yang didukung oleh penelitian (Schmidt, N. A., & Brown, 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas perawatan secara keseluruhan, tetapi juga membantu dalam pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih efektif (Tappen, 2022). Bagi klien,

penelitian bermanfaat untuk membantu memastikan bahwa klien menerima perawatan yang didasarkan pada bukti *evidences based* terkini, sehingga meningkatkan peluang klien untuk mendapatkan pemulihan yang lebih baik dan hasil kesehatan yang lebih baik secara keseluruhan (Vollmer et al., 2020). Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh perawat dan tenaga kesehatan lain bukan hanya memberi manfaat langsung bagi klien, tetapi juga memperkuat posisi perawat dan tenaga kesehatan lain sebagai profesional kesehatan yang kompeten dan terampil serta memainkan peran penting sebagai edukator.

Peran perawat sebagai edukator dan peneliti memiliki dampak yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Sebagai edukator, perawat tidak hanya memberikan informasi tentang penyakit, pengobatan, dan asuhan keperawatan kepada pasien dan keluarga, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit (Oermann, 2021). Hasil penelitian membantu memperbaiki praktik perawatan yang ada dan mengidentifikasi inovasi baru untuk meningkatkan hasil kesehatan (Fritz & Fritz, 2018). Dengan menggabungkan peran sebagai edukator dan peneliti, perawat tidak hanya memberikan perawatan yang berkualitas tinggi kepada individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan dalam perawatan kesehatan secara lebih luas, membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat global.

Dengan dilaksanakannya Seminar Nasional Maternitas diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dengan mengembangkan kemampuan dalam penulisan penelitian (Skripsi, Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN), Tesis, dan Disertasi). Selain itu, Seminar ini juga dapat membantu meningkatkan literasi penelitian di kalangan perawat dan tenaga kesehatan lainnya dan meningkatkan kontribusi terhadap pengembangan bukti ilmiah dalam praktek keperawatan. Hal ini juga dapat mendorong kolaborasi antarprofesional dan pertukaran ide untuk meningkatkan praktik klinis serta kebijakan kesehatan di Indonesia.

Ketua Panitia

## SUSUNAN PANITIA

### PANITIA SEMINAR NASIONAL MATERNITAS "TIPS DAN TRIK SUKSES PUBLIKASI" FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Pelindung	:	Prof. Kusman Ibrahi, SKp., MNS., Ph.D. Dekan Fakultas Keperawatan
Penanggung Jawab	:	Dr. Yanti Hermayanti, S.Kp., MNm.
Ketua	:	Dr. Teti Solehati, S.Kp., M.Kep.
Sekretaris dan Kesekretariatan	:	Hj. Sukmawati, S.Sos., S.Kep., Ners., M.Kes. Aam Amaliyah Dinar Indriyani, S.Kep., Ners, Novita Kamarudin, SE., MM. Erni Prasetyaningsih
Bendahara	:	Lilis Mamuroh, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Kes Tian Pradiani, S.Kep., Ners.
Sie Acara dan Ilmiah	:	Restuning Widiasih, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat., Ph.D Ermiati, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat. Ruth Jalmaay, S.Kep., Ners. Irma Rachmawati, S.Kep., Ners. Yayu Handayani, S.Kep., Ners.
Sie Dana dan Usaha	:	Ida Maryati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D. Ardhini Dwi Utari, S.Kep. Ners. Vina Fuji Lestari, S.Kep., Ners.
Sie. Humas dan Promosi, Publlikasi, IT, Logistik Dan Dokumentasi	:	Mira Trisyani, S.Kp., MSN., Ph.D. Palma A, S.Kep.Ners. Gilang Anggita, S.Kep., Ners. Saeful

## SUSUNAN ACARA

Waktu	Durasi	Kegiatan	Pembicara
07.00 - 08.00	60 menit	Registrasi	Dinar Indriani, S.Kep., Ners, Hj. Sukmawati, S.Sos., S.Kep., Ners., M.Kes Aam Amaliyah, A.Md. Novita Kamarudin, SE., MM Yayu H.S.P, S.Kep., Ners Gilang Anggita, S.Kep.,Ners
08.00 - 08.05	5 menit	Pembukaan dan doa	Vina F., S.Kep., Ners 06.04 menit Ardhini, S.Kep., Ners
08.05-08.10	5 menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	PSM pre-recorded
08.10 - 08.15	5 menit	Laporan Ketua Panitia	Dr.Tetti Solehati, S.Kp., M.Kep
08.15 - 08.25	10 menit	Sambutan Dekan FKep Unpad	Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp.,MNS.,Ph.D.
08.25 - 08.55	30 menit	Pentingnya publikasi bagi perawat dan petugas kesehatan lainnya	Narasumber 1: Dr.Yanti Hermayanti, S.Kp., MNM
08.55 – 09.15	20 menit	Diskusi dan Tanya Jawab	Restuning Widiasih, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D
09.15 -09.20	5 menit	Pemberian Sertifikat Kepada narasumber	Ida Maryati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D.
09.20 - 09.50	30 menit	Tips dan trik sukses publikasi	Narasumber 2: Dr.Tetti Solehati, S.Kp., M.Kep
09.50 - 10.10	20 menit	Diskusi dan Tanya Jawab	Ida Maryati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D.
10.10- 10.15	5 menit	Pemberian Sertifikat Kepada Narasumber dan Moderator	Restuning Widiasih, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D
10.15-10.45	30 menit	Publikasi hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)	Narasumber 3: Ermiami.S.Kp., M.Kep., Sp Mat.
10.45-11.05	20 menit	Diskusi dan Tanya Jawab	Mira Trisyani Koeryaman, S.Kp., MSN., Ph.D.
11.05-11.10	5 menit	Pemberian Sertifikat Kepada Narasumber dan Moderator	Dr.Tetti Solehati, S.Kp., M.Kep
11.10-12.20	70 menit	ISOMA	-
12.20-13.40	80 menit	Oral presentation	Moderator : Room 1 : Dr.Yanti Hermayanti, S.Kp., MNM Room 2 : Dr.Tetti Solehati, S.Kp., M.Kep

			Room 3 ;Ermiati.S.Kp., M.Kep., Sp Mat.
13.40-13.50	10 menit	Pemberian Doorprize	Vina F. Ardhini
13.50– 13.55	5 menit	Penutupan, kesimpulan, dan doa	Vina F., S.Kep., Ners Ardhini, S.Kep., Ners
13.55-14.25	30 menit	Evaluasi Webinar	Dr.Tetti Solehati, S.Kp., M.Kep

## **ABSTRAK ORAL**

# Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi

A. Efran WR<sup>1</sup>, Mefrie Puspita<sup>2</sup>, Susi Widiawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Indonesia, <sup>2,3</sup>Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Indonesia

Email: andiefran4@gmail.com, susi\_hasby@yahoo.co.id

## Abstrak

Stunting menjadi salah satu permasalahan gizi pada anak. Stunting mempunyai dampak buruk baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, perlunya pengetahuan ibu dan peran kader dalam pencegahan stunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan peran kader terhadap pencegahan stunting. Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada Tanggal 10 Juni- 26 Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini semua ibu yang memiliki balita sebanyak 1497 balita yang ada pada 5 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi dan jumlah sampel sebanyak 72 responden, diambil secara teknik *purposive sampling*. Data di analisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 50 (69,4%) responden, peran kader terhadap pencegahan stunting baik sebanyak 48 ( 66,7%) responden, dan upaya pencegahan stunting cukup sebanyak 45 (62,5%) responden. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap pencegahan stunting dengan nilai *p-value* 0,003, dan ada hubungan peran kader terhadap pencegahan stunting dengan nilai *p-value* 0,029. Disaran kepada pihak puskesmas untuk memberikan pengetahuan kepada orang dan kader posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balita secara rutin.

**Kata kunci:** Pengetahuan Ibu, peran kader, stunting.

# **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Sadari Pada Mahasiswa Semester Ii Fkik Umgo**

**Ani Retni<sup>1</sup>, Dewi Modjo<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

*Email: aniretni@umgo.ac.id*

## **Abstrak**

Kanker payudara tidak hanya terjadi dinegara maju tetapi juga di negara berkembang seperti Indonesia. Kanker payudara juga menjadi perhatian utama, karena merupakan jenis kanker yang paling umum menyerang wanita. SADARI adalah metode pemeriksaan payudara sendiri secara rutin dan sistematis sebagai upaya untuk *screening* kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dan Perbandingan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI Pada Mahasiswa Semester II FKIK UMGO. Desain Penelitian *Quasi eksperiment two group with control design*. Populasi 124 mahasiswa semester II FKIK UMGO. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* kepada 30 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan SADARI pada Mahasiswa baik menggunakan kuisisioner ataupun lembar observasi dengan nilai signifikansi  $0,001 \leq \alpha 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan Perbedaan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video dan Metode Demonstrasi pada kuisisioner dimana nilai  $p 0,036 \leq \alpha 0,05$ . Berdasarkan rata-rata, metode demonstrasi lebih efektif (18,63) dari media video (12,37). Hasil dari lembar observasi juga menunjukkan Perbedaan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi dengan nilai  $p 0,041 \leq \alpha 0,05$ . Kesimpulannya adalah adanya Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan SADARI pada Mahasiswa Semester II FKIK UMGO. Disarankan kepada mahasiswa untuk dapat membekali diri dengan pengetahuan SADARI dan menerapkannya dengan rutin sebagai upaya pencegahan penyakit kanker payudara.

**Kata kunci :** Pendidikan kesehatan, media video, metode demonstrasi, pengetahuan SADARI.

## **Gambaran Permasalahan Psikososial Pada Remaja Stunting (Perawakan Pendek) Di Smp Wilayah Kecamatan Jatinangor**

**Anisa Hasanah<sup>1</sup>, Henny Suzana Mediani<sup>1</sup>, Setiawan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

*Email : hasanah.anisa23@gmail.com*

### **Abstrak**

Angka kejadian *stunting* pada remaja di Indonesia menunjukkan paling tinggi, khususnya kelompok usia 13 – 15 tahun. *Stunting* pada remaja ini dapat menimbulkan masalah psikososial berkaitan dengan stereotip sosial yang negative, yang jika tidak ditangani dapat menimbulkan depresi, menarik diri, bahkan upaya bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan psikososial pada remaja *stunting* di SMP wilayah kecamatan Jatinangor. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan terhadap 96 remaja *stunting* berusia 12 – 15 tahun yang dipilih menggunakan teknis acak sederhana. Analisa data yang digunakan yaitu distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian sebagian kecil responden (13,5%) mengalami masalah psikososial, hal tersebut dikarenakan faktor positif seperti citra diri yang baik, faktor kognitif serta faktor psikososial yang terdiri dari faktor keluarga, pendidikan, dan teman sebaya. Hampir setengah responden (33,3%) mengalami masalah berhubungan dengan perilaku internal dan paling banyak responden (34,4%) mengalami masalah perilaku perhatian, namun tidak seorangpun dari responden mengalami masalah perilaku eksternal. Implikasi penelitian ini untuk praktik keperawatan yaitu agar dapat memperhatikan permasalahan psikososial pada remaja *stunting* khususnya dalam hal mengidentifikasi dan menindaklanjuti masalah psikososial.

**Kata kunci** : Masalah perilaku eksternal, masalah perilaku internal, remaja, *stunting*

# **Kepemimpinan Dalam Keperawatan Sebagai Kunci Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dibidang Kesehatan: Scoping Review**

**Ayu Prameswari Kusuma Astuti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Email: ayuastuti@upi.edu*

## **Abstrak**

Administrasi keperawatan memainkan peran penting dalam mengawasi operasi perawatan kesehatan, memastikan keselamatan pasien, dan meningkatkan kualitas perawatan. Kepemimpinan yang efektif adalah komponen kunci dari administrasi keperawatan yang sukses, dan gaya kepemimpinan transformasional telah diidentifikasi sebagai sangat bermanfaat. Tinjauan telaah literatur ini mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan etis dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan dalam keperawatan. Pencarian literatur menggunakan kata kunci seperti administrasi keperawatan, pelatihan kepemimpinan transformasional, dan kepemimpinan keperawatan, dengan fokus pada artikel penelitian kuantitatif yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Pencarian menghasilkan 1781 artikel, enam di antaranya memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artikel terpilih berasal dari berbagai negara, termasuk Indonesia, Jerman, Australia, Mesir, Lebanon, dan Iran, dan lokasi penelitiannya berkisar dari panti jompo hingga rumah sakit, dengan perawat sebagai sampel utama. Tinjauan ini menemukan bahwa kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan etis memiliki kesamaan dalam perilaku dan karakteristik utama, seperti kepedulian yang tulus terhadap orang lain, pengambilan keputusan etis, dan berfungsi sebagai panutan moral. Pemimpin transformasional memprioritaskan nilai-nilai etika dan pengambilan keputusan, selaras dengan prinsip-prinsip kepemimpinan etis. Mengintegrasikan gaya kepemimpinan ini menumbuhkan budaya integritas, kepercayaan, dan pengambilan keputusan etis, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja dan kepuasan pemangku kepentingan dalam administrasi keperawatan. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengklarifikasi mekanisme spesifik di mana kepemimpinan transformasional dan nilai-nilai etika memengaruhi peningkatan kualitas layanan dalam keperawatan.

**Kata kunci:** Administrasi keperawatan, pelatihan kepemimpinan transformasional, kepemimpinan keperawatan

# **Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas: Studi *Literature Review***

**Dyana Eka Fuzi Yulianti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sukabumi, Indonesia  
*Email: dyanaekafy@gmail.com*

## **Abstrak**

Masyarakat akan semakin pandai dalam memilih jasa penyedia layanan kesehatan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini puskesmas harus memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna jasa pelayanan kesehatan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih saja terdapat pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas yang belum sesuai atau belum dapat memuaskan harapan pasien sehingga masih banyak pasien yang mengeluhkan pelayanan yang telah diberikan oleh puskesmas. Tujuan penelitian untuk menganalisis kepuasan pasien terhadap kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas berdasarkan studi *literature review*. Jenis penelitian ini adalah Studi *Literature review*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 248 jurnal yang sesuai dengan kata kunci, setelah dilakukan skrining ditemukan sebanyak 177 jurnal, *Assessment* kelayakan dilakukan terhadap 70 jurnal *full text*, sehingga didapatkan 55 jurnal yang dilakukan *review*. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Strategi pencarian data menggunakan database *google scholar*. Analisis data menggunakan teknik secara kuantitatif dan kualitatif SWOT. Hasil dari studi *literature review* terhadap 55 jurnal menunjukkan bahwa dalam mengukur kualitas pelayanan kesehatan melalui 5 dimensi meliputi *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty* sangat berpengaruh terhadap kepuasan pasien yang dimana hasil dari pengukuran tersebut akan terlihat dimensi mana yang menjadi prioritas untuk diperbaiki. Kesimpulannya dalam memberikan pelayanan kesehatan ternyata masih saja terdapat dimensi kualitas pelayanan yang harus diperbaiki agar dapat meningkatkan kepuasan pada pasien. Diharapkan pemberi layanan dapat melakukan perbaikan terhadap pelayanan kesehatan yang diukur melalui beberapa dimensi sebagai upaya dalam mengoptimalkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kepuasan pasien.

**Kata kunci:** Kepuasan pasien, pelayanan kesehatan, *ServQual*, IPA, CSI

## Faktor Risiko Kejadian Ruptur Perineum pada Ibu Bersalin Di RSUD Oتانaha Kota Gorontalo

Harismayanti<sup>1</sup>, Andi Akifa Sudirman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: harismayanti@gmail.com

### Abstrak

Ruptur perineum merupakan salah satu trauma yang sering diderita perempuan saat persalinan. Ruptur perineum umumnya terjadi pada primipara, tetapi tidak jarang juga pada multipara. Ibu bersalin primipara mempunyai resiko tinggi terjadi ruptur karena perineum masih utuh sehingga mudah terjadi robekan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor resiko kejadian ruptur perineum ibu bersalin. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. hasil uji statistik di dapatkan nilai pada paritas *Fisher's Exact Test*  $p= 0,020$  dengan  $\alpha \leq 0,05$ , hasil uji statistik di dapatkan nilai pada Berat Bayi Lahir *Pearson Chi-Square*  $p= 0,036$  dengan  $\alpha \leq 0,05$ , hasil uji statistik di dapatkan nilai pada Usia Ibu *Continuity Correction Test*  $p= 0,025$  dengan  $\alpha \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor risiko kejadian ruptur perineum diantaranya adalah Paritas, Berat Bayi Lahir dan Usia Ibu . Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk membantu penentu kebijakan maupun pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan dan pengetahuan ilmu kesehatan dan dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan mutu dalam asuhan keperawatan.

**Kata kunci:** Berat bayi lahir, paritas, ruptur perineum, usia ibu.

## **Efektivitas Terapi *Assertiveness Training* Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan**

**Iceu Amira<sup>1</sup>, Hendrawati<sup>1</sup>, Aat Sriati<sup>1</sup>, Annisa Aqillah<sup>1</sup>, Bill Ilham<sup>1</sup>, Gina Sri Amelia<sup>1</sup>, Ima Rismawati<sup>1</sup>, Lubna Najwa Wardani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

*Email: amira@unpad.ac.id*

### **Abstrak**

Perilaku kekerasan seringkali merupakan respons terhadap *stressor* yang ditunjukkan melalui perilaku yang merugikan diri sendiri, orang lain, atau lingkungan, sehingga memerlukan penanganan yang cepat dan efektif. *Assertiveness Training* (AT) merupakan salah satu intervensi keperawatan yang dapat diterapkan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas AT dalam mengurangi gejala dan meningkatkan kemampuan pasien dalam menghadapi risiko perilaku kekerasan. Metodologi yang digunakan adalah “literature review” diambil dari beberapa artikel yang dipilih berdasarkan analisis yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian AT, penentuan kata kunci menggunakan framework PICO yang disesuaikan dengan MeSH Term yang telah ditentukan sebelumnya. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan tiga database di antaranya adalah Pubmed, Sciencedirect, dan Garuda. Artikel disesuaikan dengan kriteria inklusi yaitu (1) *full text*, (2) berbahasa Inggris dan Indonesia, (3) artikel dipublikasi dalam 10 tahun terakhir dan kriteria eksklusi berbahasa selain Inggris, hanya abstrak, dan lebih dari 10 tahun yaitu ada 5 artikel. Hasil menunjukkan bahwa AT efektif dalam menurunkan tanda-tanda gejala dan meningkatkan kemampuan pasien, meskipun beberapa pasien masih menunjukkan satu tanda gejala. Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa AT bermanfaat dalam mengurangi gejala perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Saran, untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang teknik yang lainnya dalam menurunkan risiko perilaku kekerasan.

**Kata kunci:** Perilaku kekerasan; skizofrenia; terapi asertif.

# **Studi Fenomenologi: Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Tentang Pembelajaran Daring**

**Ida Maryati<sup>1</sup>, Rery Yuliani Pratiwi<sup>1</sup>, Yenny Santika Dewi<sup>1</sup>, Sabila Nur Aprina<sup>1</sup>, Nur Rifa Fahmia<sup>1</sup>, Riana Hendra<sup>1</sup>, Reni Rohaniah<sup>1</sup>, Wahib Abdul Rahman<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

*Email: ida.maryati@unpad.ac.id*

## **Abstrak**

PANDEMIC COVID-19 (*CORONAVIRUS DISEASE*) yang berdampak pada berbagai hal, termasuk pada dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk bagi institusi pendidikan melakukan pembelajaran secara daring. Dengan dilakukannya pembelajaran daring tersebut memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan bagi institusi pendidikan dan juga mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman daring mahasiswa selama masa pandemik Covid-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Kampus Pangandaran. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Partisipan adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Kampus Pangandaran yang menjalani metode daring di masa pandemik Covid-19. Sampel yang digunakan sebanyak 11 orang dengan teknik snowball. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam kemudian ditranskrip dan dianalisis. Hasil dan Diskusi: Dari hasil penelitian teridentifikasi 3 tema, yaitu: 1) kelebihan pembelajaran daring, 2) kekurangan pembelajaran daring, 3) saran untuk pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan pembelajaran daring adalah dapat berkumpul dengan keluarga, mengurangi biaya, kuliah tanpa keluar rumah, dosen mengerti keadaan, meningkatkan kesabaran dan lebih kreatif. Kekurangan pembelajaran daring adalah waktu lebih padat, mata lelah, tidak memahami materi, tidak dapat mengasah *skill lab*, tugas banyak, badan lelah serta nyeri pinggang. Kesimpulan: Perubahan metode pembelajaran menjadi daring memunculkan pengalaman yang berbeda pada mahasiswa dilihat dari perspektif kelebihan, kekurangan dan saran untuk metode daring. Saran untuk pembelajaran daring adalah memberikan keringanan tugas, penyesuaian jadwal, pengembangan metode, mempertimbangkan kondisi dan meningkatkan koordinasi.

**Kata kunci :** Pembelajaran daring, pandemi, mahasiswa.

## **Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Test Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya**

**Ika Maelani<sup>1</sup>, Neni Nuraeni<sup>2</sup>, Indra Gunawan<sup>3</sup>, Ubad Badrudin<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia, <sup>3</sup>Prodi Ners, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

<sup>4</sup>Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

### **Abstrak**

Angka kematian ibu di Indonesia saat ini masih tinggi salah satunya disebabkan oleh kejadian kanker *serviks*. Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) test salah satu pemeriksaan sederhana untuk mendeteksi adanya kanker *serviks* namun kenyataannya masih jarang wanita usia subur untuk melakukannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Wilayah Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Metode penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari dan menggunakan teknik *consecutive sampling* didapatkan sampel sebanyak 98 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi. Hasil didapatkan dari 98 responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA Test 1-3 tahun terakhir sebanyak 85 responden (86,7%), dan yang melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 13 responden (13,3%). Kesimpulannya sebagian besar wanita usia subur tidak melakukan pemeriksaan IVA. Disarankan bagi petugas Kesehatan untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai faktor risiko kanker *serviks* dan pemeriksaan IVA agar wanita usia subur lebih memahami bahwa risiko kanker *serviks* dapat dikurangi dengan deteksi dini dan pengelolaan faktor risiko secara efektif.

**Kata kunci:** Deteksi dini, IVA Tes, kanker *serviks*.

## **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Pada Anak**

**Susi Widiawati<sup>1</sup>, Annisa Khairani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Ners, <sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jambi, Indonesia

*Email: susi\_hasby@yahoo.co.id*

### **Abstrak**

Tuberkulosis (TB) dapat menyerang anak-anak. Pencegahan penularan penyakit ini harus dilakukan dengan berbagai cara, termasuk pendidikan kesehatan bagi orang tua anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam pencegahan penyakit tuberkulosis pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimen. Subyek penelitian ini orang tua yang memiliki anak balita dengan sampel berjumlah 34 orang, sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Data kumpulkan tanggal 5 s/d 24 Juni Tahun 2023. Daata dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji T-Test. Hasil analisis univariat didapatkan rata-rata pengetahuan ibu sebelum intervensi adalah 6,38 dan nilai rata-rata pengetahuan ibu setelah intervensi adalah 8,15. Hasil analisis bivariat terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam pencegahan penyakit tuberkulosis pada anak dengan nilai p-value 0,001. Diharapkan petugas Puskesmas untuk memberikan pendidikan kesehatan diberbagai kegiatan dalam mengatasi pencegahan penularan penyakit tuberkulosis pada anak

**Kata kunci:** Pendidikan kesehatan, pengetahuan, pencegahan tuberkulosis.

## **ABSTRAK POSTER**

# **Pengaruh Relaksasi Napas Dalam Menggunakan Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Penurunan Skala Nyeri *Dismenore* Primer Pada Remaja Putri Kelas X Di SMA Negeri 4 Kota Cirebon Tahun 2024**

**Rany Mulianny Sudirman<sup>1</sup>, Febri Asih Putri<sup>1</sup>, Reni Fatmawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan, Indonesia

Email : [ucancallmeranny@gmail.com](mailto:ucancallmeranny@gmail.com)

## **Abstrak**

*Dismenore* merupakan sensasi nyeri, kram hebat dan rasa tidak nyaman pada perut bagian bawah dan sering disertai gejala lain yang disebabkan oleh kejang otot *uterus* akibat peningkatan kadar *prostaglandin*. Angka kejadian *dismenore* primer di Indonesia mencapai 54,89%. Sebanyak 68,9% siswi mengalami gangguan aktivitas pembelajaran akibat *dismenore*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh relaksasi napas dalam menggunakan aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan skala nyeri *dismenore* primer pada remaja putri kelas X di SMAN 4 Kota Cirebon Tahun 2024. Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain penelitian *One Group Design Pretest and Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X di SMAN 4 yang mengalami *dismenore* primer yang berjumlah 97 orang, sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *accidental sampling* terhadap 16 responden. Analisis univariat menggunakan tendensi sentral, analisis bivariat menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *Wilcoxon*. Instrumen penelitian menggunakan *Numeric rating scale* dan SOP. Hasil : Hasil uji univariat, rata-rata skala nyeri sebelum perlakuan 5,63, sedangkan sesudah perlakuan, rata-rata skalanya 1,25. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan  $p\text{ value} = 0,000 (\leq 0,05)$ . Simpulan : Terdapat pengaruh relaksasi napas dalam menggunakan aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan skala nyeri *dismenore* primer pada remaja putri kelas X di SMAN 4 Kota Cirebon. Saran : Diharapkan siswi yang mengalami *dismenore* dapat melakukan relaksasi napas dalam menggunakan aromaterapi *peppermint* secara rutin untuk mengatasi *dismenore* setiap bulannya.

**Kata kunci:** Relaksasi napas dalam, aromaterapi *peppermint*, *dismenore*.

## Usia Prasekolah Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi di Ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang

Rizqiani Dwitiana Rosa<sup>1</sup>, Aida Rusmariana<sup>1</sup>, Ifadah Tsani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

<sup>2</sup>RS Roemani Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

Email: rizqianirizqiani287@gmail.com

### Abstrak

Pendahuluan: Anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan selama hospitalisasi seringkali menunjukkan perilaku tidak kooperatif, hal ini membuat kondisi menjadi lebih buruk. Salah satu upaya menurunkan kecemasan yaitu terapi bermain. Terapi bermain mewarnai gambar memberikan dampak positif seperti merasa rileks karena dapat mengalihkan perhatian suatu objek yang membuat kecemasan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan terapi bermain mewarnai gambar pada anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus *Evidence Based Practice* (EBP) PubMed, Portal Garuda, dan Google Scholar dengan artikel penerapan terapi bermain mewarnai gambar pada anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Menggunakan 1 responden yang diteliti dengan masalah keperawatan ansietas. Implementasi yang dilakukan yaitu tindakan terapi bermain mewarnai gambar dan dilakukan pre-post test tingkat kecemasan menggunakan skala *Face Image Scale* (FIS). Intervensi terapi bermain mewarnai gambar dilakukan selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 30 menit. Peneliti mengamati adanya penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi. Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan terapi bermain mewarnai gambar pada an.K yaitu terdapat penurunan skor kecemasan pada anak dengan menunjukkan skala kecemasan sebelum dilakukan terapi bermain mewarnai gambar didapatkan skor 3 dan setelah dilakukan terapi bermain mewarnai gambar didapatkan skor 1. Simpulan: Penerapan terapi bermain mewarnai gambar pada anak usia prasekolah yang dilakukan peneliti efektif menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi di ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

**Kata kunci:** Anak usia prasekolah, hospitalisasi, kecemasan, terapi bermain mewarnai gambar

# Pengaruh Menyusui Dini Dan Mobilisasi Dini Terhadap Tinggi Fundus Uteri Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Amarylis SMC RS Telogorejo

Somaning Aji<sup>1</sup>, Rinda Intan Sari<sup>2</sup>, Vivi Sovainti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang, Semarang, Indonesia

## Abstrak

Penurunan tinggi fundus uteri merupakan salah satu ciri bahwa proses involusio uteri berjalan dengan baik. Keterlambatan dalam penurunan tinggi fundus uteri akan menimbulkan suatu keadaan yang disebut subinvolusi uteri yang akan menyebabkan terjadinya perdarahan pada masa nifas. Salah satu cara agar dapat mencegah terjadinya pendarahan vagina dan memperbaiki ukuran uteri adalah dengan cara menyusui dini dan mobilisasi dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menyusui dini dan mobilisasi dini terhadap penurunan tinggi fundus uteri Ibu *Post Sectio Caesarea* di Ruang Amarylis SMC RS Telogorejo. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *sectio caesarea* di SMC RS Telogorejo periode bulan Januari – November 2023 sebanyak 523 pasien. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TFU sebelum melakukan menyusui dini dan mobilisasi dini memiliki rata-rata 19,74 cm atas symphysis, kemudian setelah melakukan menyusui dini dan mobilisasi dini memiliki TFU rata-rata 12,49 cm atas symphysis. Ada pengaruh menyusui dini dan mobilisasi dini terhadap tinggi fundus uteri ibu *post sectio caesarea* di Ruang Amarylis SMC RS Telogorejo (pvalue 0,000). Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dibidang keperawatan, sehingga perawat dapat menerapkan pengetahuan tersebut kepada ibu *Post Sectio Caesarea* tentang manfaat menyusui dini dan mobilisasi dini terhadap penurunan tinggi fundus uteri.

**Kata kunci :** Menyusui dini, mobilisasi dini, tinggi fundus uteri, *sectio caesaria*.

## ***Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) Pada Korban Kdrt : Literaturereview***

**Titin Sutini<sup>1</sup>, Imas Rafiyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

*Email: Titin Sutini@unpad.ac.id*

### **Abstrak**

Stres Pasca Trauma (PTSD) adalah gangguan psikologis yang timbul akibat peristiwa traumatis dan ditandai oleh gejala seperti mimpi buruk, flashback, penghindaran, dan kesadaran berlebih. PTSD sering kali dialami oleh korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang menghadapi kekerasan fisik, emosional, atau seksual berulang. Penelitian ini melakukan tinjauan literatur untuk mengeksplorasi pemahaman terbaru tentang PTSD pada korban KDRT, meliputi faktor risiko, gejala, diagnosis, dan pendekatan pengobatan. Metode yang digunakan adalah rapid review terhadap 10 jurnal dari periode 2020 hingga 2023, dengan sumber dari jurnal Indonesia dan internasional di Google Scholar. Hasil tinjauan ini diharapkan memberikan gambaran akurat tentang perkembangan terkini dan menawarkan strategi intervensi yang lebih baik bagi korban KDRT. Pendekatan pengobatan yang efektif untuk mengatasi PTSD pada korban KDRT meliputi metode ilmiah seperti terapi kognitif perilaku, eksposur, kelompok serta berbasis mindfulness.

**Kata kunci:** PTSD, korban KDRT, perempuan.

## **Akupresure Aurikular Terhadap Konstipasi Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi: Literatur Review**

**Sandra Pebrianti<sup>1</sup>, Bambang Aditya Nugraha<sup>1</sup>, Hasniatisari Harun<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

*Email: Sandra.pebrianti@unpad.ac.id*

### **Abstrak**

Konstipasi sering terjadi pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Konstipasi dapat menimbulkan berbagai komplikasi sehingga mengganggu kualitas hidup pasien. Akupresur aurikular, merupakan teknik yang melibatkan stimulasi titik-titik tertentu di telinga, telah dipertimbangkan sebagai terapi untuk mengatasi konstipasi pada pasien yang menjalani kemoterapi. Tujuan literatur ini untuk mengidentifikasi pengaruh akupresure aurikular terhadap konstipasi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Metode penelitian dengan pencarian data berbasis internet seperti CINAHL, PubMed, Springer, Sciondirect dan Google scholar yang membahas tentang akupresure auricular terhadap konstipasi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Kriteria inklusi: dengan desain minimal quasi experiment, berbahasa Inggris dan Indonesia.

Hasil Literature ini menggunakan 5 penelitian dengan metode RCT. Intervensi akupresure aurikular mempengaruhi fungsi pencernaan dan motilitas usus sehingga dapat meningkatkan frekuensi buang air besar dan memperbaiki konsistensi feses. Kesimpulan literatur ini bahwa akupresur aurikular dapat menjadi salah satu alternatif intervensi dalam mengelola konstipasi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Akupresure auricular merupakan intervensi yang mudah, efektif dan efisien yang dapat diberikan untuk menangani konstipasi pada pasien kanker dengan kemoterapi.

**Kata kunci:** Akupresure auricular, kanker, kemoterapi, konstipasi.

## Literature Review: Manajemen Nyeri Post Sectio Caesarea

Imas Rafiyah<sup>1</sup>, Tititn Sutini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Email: [imasrafiyah@gmail.com](mailto:imasrafiyah@gmail.com)

### Abstrak

Nyeri dapat dirasakan oleh ibu *post partum* dengan *post sectio caesarea* (SC). Nyeri yang tidak tertangani berdampak penurunan kualitas hidup. Belum diketahui cara penurunan nyeri ibu post caearia pada penelitaian sebelumnya. Tujuan review untuk membandingkan beberapa metode non farmakologi untuk manajemen nyeri pada ibu pasca *sectio caesarea*. Desain penelitian yang dilakukan adalah *literature review* atau tinjauan pustaka dengan menggunakan sumber internasional. Pencarian literatur untuk pengumpulan data menggunakan *database* Proquest, Pubmed, Sciencedirect, dan Science Publishing Group. Setelah melalui penyeleksian, didapatkan 7 artikel yang kemudian diseleksi dengan menggunakan PICO, kriteria inklusi, dan kriteria eksklusi. Hasil menunjukkan bahwa manajemen nyeri pasca section caesarea dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan menggunakan aromaterapi lavender, aplikasi reiki, teknik relaksasi benson, dan teknik pijat yang dapat menurunkan tingkat nyeri pada ibu pasca operasi caesarea. Kesimpulannya teknik-teknik manajemen nyeri yang digunakan secara efektif dapat menurunkan tingkat nyeri pada ibu pasca operasi caesarea.

**Kata kunci :** Mmanajemen nyeri, *post sectio cesaria*.

## Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia: Scoping Review

Aat Sriati<sup>1</sup>, Hendrawati<sup>1</sup>, Iceu Amira<sup>1</sup>, Indra Maulana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Email: aat.sriati@unpad.ac.id

### Abstrak

Gangguan mental skizofrenia banyak diderita di seluruh dunia. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa serius ditandai dengan psikosis hayalan (kepercayaan yang salah), halusinasi, pikiran yang tidak normal serta dapat mengganggu kegiatan sehari-harinya. Salah satu non farmakologis terapi untuk skizofrenia yaitu *cognitive behavioral therapy* (CBT) yaitu pengobatan untuk mengurangi intensitas halusinasi serta waham (dan tekanan yang berhubungan) dan meningkatkan partisipasi aktif dari individu. Pemberian CBT terbukti memberikan perubahan, penurunan kekambuhan halusinasi pada pasien. *Literature review* ini bertujuan untuk memberikan gambaran intervensi CBT terhadap penurunan halusinasi pada pasien *Schizophrenia*. Metode pada artikel ini yaitu *scoping review* dengan menganalisis artikel yang didapat dari dua database yaitu PubMed dan CINAHL serta satu serch engine yaitu Google Scholar. Artikel yang disertakan dalam analisis adalah artikel dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang dipublikasikan 10 tahun terakhir (2013-2023), *full text*, desain RCT atau *Quasy-experimental*. Hasil dari artikel yang ditemukan menunjukkan bahwa CBT dinilai efektif untuk mengontrol dan menurunkan halusinasi, mengurangi gejala psikotik, meningkatkan wawasan dan fungsi kognitif, mengontrol halusinasi dan depresi pada pasien skizofrenia. Intervensi CBT yang dilakukan diantaranya *Coping-Based Group CBT* (COPE-CBT), *Culturally Adapted CBT Therapy for Psychosis* (CaCBTp), *Virtual Reality (VR)-Assisted Therapy*, *Behavior Therapy for Psychosis* (CBTp), *Cognitive Adaptation Training* (CAT), *Metacognitive Reflection and Intuition Therapy* (MERIT), *Cognitive Behavior Therapy for Command Hallucinations* (CTCH), dan *Metacognitive Training* (MCT). Diharapkan dalam dunia keperawatan, perawat sebaiknya dapat menjadikan CBT sebagai salah satu tindakan keperawatan spesialis pada pasien dengan masalah keperawatan halusinasi pada pasien skizofrenia.

**Kata kunci:** Cognitive Behavior Therapy, halusinasi, intervensi. pasien skizofrenia.

## **Perbandingan Pengaruh Intervensi Nefidifin Oral Dengan Labetalol Intravena Pada Pasien Preeklampsia Berat Untuk Menurunkan Tekanan Darah**

**Tetti Solehati<sup>1</sup>, Ahmad Ihsan Fathurrizki<sup>1</sup>, Astri Lufita Sari<sup>1</sup>, Dinny Islamiani<sup>1</sup>, Nia Ainun Nadina Mahali<sup>1</sup>, Putri Rizki Ma'rifati Rukmini<sup>1</sup>, Sintia Dewi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

### **Abstrak**

Hipertensi kehamilan merupakan salah satu penyebab AKI sekaligus penyebab terbesar angka morbiditas dan mortalitas maternal di seluruh dunia. Pemberian agen antihipertensi merupakan bagian penting dari protokol penatalaksanaan pada PEB. Tujuan penelitian untuk membandingkan kemanjuran dan keamanan nifedipine oral dengan labetalol intravena pada pasien PEB. Metode penulisan yang digunakan adalah kajian literatur dengan kata kunci P: severe preeclampsia, I: Labetalol intravena, C: Oral Nifedipine, O: effectiveness. Pencarian artikel melalui Researchgate, Pubmed, CINAHL, ProQuest. Ditemukan total sebanyak 1469 artikel dan diseleksi menggunakan pada PRISMA Guideline. Berdasarkan hasil skrining didapatkan 6 artikel yang layak untuk dianalisis berdasarkan keenam artikel yang telah di-review, penelitian ini mengungkapkan bahwa perbandingan labetalol IV dengan nifedipine oral pada preeklampsia berat, terbukti bahwa kedua obat tersebut ternyata aman dan efektif dalam menurunkan tekanan darah. Tetapi labetalol intravena menunjukkan penurunan tekanan darah yang cepat pada durasi yang lebih pendek dengan dosis minimal dibandingkan dengan nifedipine oral. Kesimpulan : Penggunaan labetalol IV dan Nifedipine Oral aman dan efektif untuk penatalaksanaan PEB. Saran : Disarankan agar tim kesehatan dapat mengembangkan pemberian kedua jenis obat tersebut disertai dengan terapi non farmakologi dalam menurunkan hipertensi Ibu hamil.

**Kata kunci:** Hipertensi, pasien, tekanan darah.

## Terapi *Expressive Writing* Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa Dan Mahasiswa: Scoping Review

Nur Oktavia Hidayati<sup>1</sup>, Efri Widianti<sup>1</sup>, Hadi Abdillah<sup>1</sup>, Jerwilsem Andrulin Latuheru<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

Email:nur.oktavia@unpad.ac.id

### Abstrak

Kecemasan pada mahasiswa merupakan masalah kesehatan mental yang serius, mempengaruhi kinerja akademis dan kualitas hidup mereka. *Expressive writing therapy*, yang melibatkan penulisan tentang pengalaman pribadi dan emosi, telah diusulkan sebagai metode potensial untuk mengatasi kecemasan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi *expressive writing therapy* dalam mengurangi kecemasan pada siswa dan mahasiswa. *Scoping review* ini dilakukan dengan menggunakan kerangka PCC (*Population, Concept, Context*) untuk mengidentifikasi studi yang relevan dari basis data *PubMed, Scopus, dan Google Scholar*. Ditemukan 6 artikel yang membahas bahwa *expressive writing therapy* memiliki potensi dalam mengurangi kecemasan mahasiswa, tetapi efektivitasnya bervariasi tergantung pada faktor seperti durasi dan frekuensi terapi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor ini dan untuk memahami implementasi terapi yang paling efektif. *Expressive writing therapy* menawarkan pendekatan yang menjanjikan dalam mengatasi kecemasan pada mahasiswa. Namun, diperlukan adaptasi dan penelitian lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi terapinya.

**Kata kunci:** *Expressive writing therapy*, kecemasan, mahasiswa, siswa.

## **Gratitude Terapi pada Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa dengan Resiko bunih Diri Rapid Review**

**Efri Widianti<sup>1</sup>, Alifia Shafa Salsabila<sup>2</sup>, Ghina Irfal Gustaf<sup>3</sup>, Rizki Amalia Nurfadhilah<sup>4</sup>  
Mashanriza<sup>5</sup>, Farida Afifah Nurlathifah<sup>6</sup>, Nur Oktavia Hidayati<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup> Departemen Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.

<sup>2-6</sup> Mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.\*

Corresponding author: Efri Widianti, efri.widianti@unpad.ac.id

### **Abstrak**

Bunuh diri telah dipandang menjadi salah satu cara dalam menyelesaikan masalah untuk Sebagian orang dan saat ini menjadi suatu masalah di dunia. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan Gratitude Therapy. Gratitude sangat berkorelasi dengan kesejahteraan psikologis dan kepuasan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan gratitude pada orang dengan masalah kesehatan jiwa dengan diagnosis resiko bunuh diri. Metode yang digunakan dalam literature review ini adalah rapid review. Penelusuran artikel menggunakan beberapa database yakni EBSCO, Pubmed, science direct, sage, dan garuda. Kriteria inklusi pada review artikel ini adalah dipublikasikan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir (2015 - 2024), Artikel berbahasa Inggris dan Indonesia yang full text, Artikel yang berfokus mengenai gratitude pada orang dengan masalah kesehatan jiwa dengan resiko bunuh diri. Hasil dari review 10 artikel yang telah diseleksi menunjukkan bahwa gratitude (rasa syukur) pada seseorang dapat mengatasi resiko bunuh diri. Kesimpulannya gratitude therapy memiliki potensi besar sebagai alat efektif dalam pencegahan bunuh diri.

**Kata kunci:** kesehatan jiwa, rasa syukur, risiko bunuh diri